

## Pekan Lalu

Indikator Utama	29-Jun-18	6-Jul-18	%
IHSG	5,799.2	5,694.9	-1.8
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	6,056.8	4,950.6	
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-2,156.8	-1,326.4	
BINDO Index	218.8	220.6	0.9
USD/IDR	14,330	14,375	-0.3

## Pergerakan Saham Sektoral

Kode	Sektor	%
JAKINFR	Infrastruktur	0.4
JAKMINE	Pertambangan	0.1
JAKCONS	Konsumer	-0.1
JAKTRAD	Perdagangan	-0.6
JAKPROP	Properti	-1.6
JAKAGRI	Agrikultur	-2.4
JAKFIN	Finansial	-2.6
JAKMIND	Otomotif dan aneka industri	-5.0
JAKBIND	Semen dan industri dasar	-6.6

## Pekan Ini

### Kalender Ekonomi

Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	12 Jul	Inflasi CPI
China	10 Jul	Inflasi
	13 Jul	Neraca perdagangan
Jepang	13 Jul	Industrial production
Indonesia	9 Jul	Indeks keyakinan konsumen

Bursa saham Amerika Serikat menguat pada perdagangan pekan lalu. Pasar AS mengesampingkan tensi perdagangan dan bergerak menguat didukung oleh data ketenagakerjaan yang positif sehingga mengurangi kekhawatiran pasar terhadap dampak konflik dagang terhadap ekonomi AS. Data *nonfarm payroll* mencatat 213 ribu pekerja baru di bulan Juni melebihi ekspektasi 195 ribu, selain itu data PMI manufaktur AS juga naik ke level 55.4 di bulan Juni. Sementara itu risalah pertemuan FOMC The Fed bulan Juni mengindikasikan komitmen The Fed untuk menaikkan suku bunga secara gradual walaupun tensi dagang yang meningkat. Secara keseluruhan indeks S&P 500 menguat 1.52%, indeks Dow Jones menguat 0.76%, dan imbal hasil UST 10Y turun dari level 2.86% ke level 2.82%.

Berlawanan dengan pergerakan pasar AS, bursa saham kawasan Asia melemah pada perdagangan pekan lalu menantikan dimulainya penerapan tarif impor AS dan China pada 6 Juli. Selain itu pasar juga dikhawatirkan oleh meningkatnya tensi dagang setelah pengadilan China melarang penjualan chip dari perusahaan teknologi AS Micron karena kasus paten. Data ekonomi yang dirilis di Asia adalah China Caixin PMI manufaktur yang tetap pada level 51.0 di bulan Juni, PMI manufaktur Jepang juga tetap pada level 53.0, dan cadangan devisa China yang naik ke level USD3.11 triliun dari sebelumnya USD3.10 triliun. Secara keseluruhan indeks MSCI Asia Pacific melemah 1.28% pekan lalu.

Di pasar domestik pergerakan IHSG dibayangi oleh pelemahan pasar regional. IHSG melemah 1.80% pekan lalu dengan investor asing mencatatkan penjualan bersih IDR1.3 triliun. Sementara itu pasar obligasi menguat 0.9% dengan imbal hasil obligasi pemerintah 10Y turun dari 7.78% ke level 7.62%. Data ekonomi domestik yang dirilis adalah inflasi Juni yang naik ke level 3.12% YoY dari bulan sebelumnya 3.23% YoY, dan Cadangan devisa turun ke level USD119.8 miliar di bulan Juni dari sebelumnya USD122.9 miliar untuk stabilisasi nilai tukar

Jadwal rilis data ekonomi pekan ini relatif terbatas. Pasar akan memperhatikan data inflasi AS untuk menganalisa apakah efek tensi dagang mulai mempengaruhi inflasi AS.

### PENGLUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/ML/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Asset Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Asset Management dapat ditemukan di [www.manulifeam.com](http://www.manulifeam.com). Manulife Asset Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.